

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kelayakan Usahatani Alpukat Varietas Miki dapat disimpulkan bahwa kegiatan usahatani alpukat varietas Miki mampu memberikan keuntungan bagi petani. Total biaya produksi yang dikeluarkan selama satu tahun produksi sebesar Rp37.722.500, dengan total penerimaan sebesar Rp96.180.000 dari hasil produksi sebesar 2.748 kg dengan harga jual Rp35.000/kg. Setelah dilakukan pengurangan antara penerimaan dan total biaya produksi, diperoleh pendapatan sebesar Rp58.457.500 per tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan usahatani alpukat varietas Miki mampu menghasilkan keuntungan setelah seluruh biaya produksi diperhitungkan.

1. Berdasarkan hasil analisis Revenue Cost Ratio (R/C Ratio) diperoleh nilai sebesar 2,55. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap pengeluaran biaya sebesar Rp1,00 mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp2,55. Dengan demikian, usahatani alpukat varietas Miki di Kebun Al-Maksum Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban layak untuk diusahakan, karena nilai R/C Ratio lebih besar dari satu ($R/C > 1$).
2. Berdasarkan hasil analisis Break Even Point (BEP) diperoleh nilai BEP produksi sebesar 1.077,79 kg dan BEP harga sebesar Rp13.727/kg. Produksi aktual sebesar 2.748 kg dan harga jual aktual sebesar Rp35.000/kg telah melampaui nilai titik impas. Hal tersebut menunjukkan bahwa usahatani alpukat varietas Miki mampu menutup seluruh biaya produksi dan menghasilkan keuntungan sehingga layak untuk terus dikembangkan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan kepada pengelola kebun alpukat varietas Miki yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola kebun alpukat varietas Miki disarankan untuk mempertahankan sistem pemeliharaan tanaman yang sudah dilakukan serta meningkatkan pengelolaan kebun, terutama dalam kegiatan pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemangkasan, serta perawatan lingkungan tanaman. Meskipun

penggunaan pestisida masih minim karena kondisi hama relatif terkendali, kegiatan monitoring terhadap serangan hama dan penyakit tetap perlu dilakukan secara rutin agar tidak mengganggu produktivitas tanaman pada masa produksi berikutnya.

2. Pengelola kebun disarankan untuk melakukan pencatatan biaya produksi dan kegiatan usahatani secara lebih teratur, seperti penggunaan pupuk, tenaga kerja, bahan bakar, serta biaya perawatan alat. Pencatatan tersebut dapat membantu dalam mengevaluasi efisiensi biaya dan mempertahankan keuntungan usahatani. Selain itu, dengan melihat hasil analisis kelayakan yang menunjukkan usaha menguntungkan, pengelola kebun dapat mempertimbangkan peningkatan produktivitas melalui perawatan tanaman yang lebih optimal agar produksi alpukat Miki terus meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai kelayakan usahatani alpukat varietas Miki dengan menggunakan indikator analisis yang lebih lengkap, seperti Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), dan analisis sensitivitas terhadap perubahan harga jual maupun biaya produksi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada lebih dari satu lokasi atau melibatkan lebih banyak responden sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai tingkat kelayakan usahatani alpukat varietas Miki.

DAFTAR PUSTAKA

- Adreiana, S., Yoesdiarti, A., & Arsyad, A. (2022). *Strategi Pengembangan Agribisnis Pembibitan Alpukat (Persea Americana) Di Kelurahan Sukahati Kecamatan Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian , Universitas Djuanda Bogor Pendahuluan Latar Belakang Buah Alpukat Merupakan Komoditas Tana. 1*, 42–53.
- Andajani, W. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Alpukat. 4*(2), 143–154.
- Anwar, S., Dinarti, D., & Purwito, A. (2023). *Pengelolaan Pemupukan Di Perkebunan Pisang Cavendish Klon Dm2lampung Timur, Lampungfertilization Management At Cavendish Banana Klon Dm2 East Lampung, Lampung. 11*(3), 415–423.
- Anwari, Z. M., Maryati, S., & Budastra, K. I. (2021). *Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Alpukat Di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur Financial Feasibility Analysis Of Avocado Farming In Sembalun District East Lombok Regency. 31*(3), 160–174.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *Produksi Tanaman Buah-Buahan Tahunan Menurut Provinsi Dan Jenis Tanaman (Ton) 2023 Dan 2024. In Statistik Indonesia 2023 (Vol. 1101001, P. 790). <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/E9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>*
- Bibah, S., Rosita, D., & Dani, L. (2021). *Buku Lapang Budidaya Alpukat.*
- Cita Nafisah, P., Sulaeni, & Siti, W. (2025). *Cost And Income Analysis Of Soybean Farming In Gunung Sari And Mancak Subdistrict , Serang. 18*(2), 28–40.
- Dahlia, R., Setiawan, I., & Hakim, D. L. (2022). *(Lactuca Sativa L .) Dengan Sistem Hidroponik Nft (Nutrient Film Technique) (Studi Kasus Pada Kebun Rumah Hidroponik Aziz Di Dusun Bunirasa Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis) Feasibility Analysis On Lettuce (Lactuca Sativa L .) Farmin. 73–82.*
- Fadhilah, M., & Rochdiani, D. (2021). *Analisis Pendapatan Petani Usahatani Manggis Di Desa Simpang Sugiran Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota. 7*(1), 796–804.
- Fadhilah, & Paulus. (2022). *Analisis Break Even Point Usahatani Cengkeh Di Desa Buyat I Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 18*, 377–382.
- Ferawati, A. (2021). *Patimpeng Kabupaten Bone Analysis Of Revenue And Feasibility Of A Business Of Soil Beans In Rained Savaes In Masago Village , Patimpeng Sub District , Bone District. 2*(2), 147–159.
- Firmansyah, I., Daffansyah, F. A., Parwanto, F. D., & Az-Zahra, F. M. (2026).

- Economic Improvement For The Community Through Downstreaming Of Miki Avocados In Polokarto Village , Polokarto District , Sukoharjo Regency.* 14, 17–26.
- Hamid, M., Sudin, S., & Rumbia, W. R. (2022). *Penerapan Fitur Warna Untuk Klasifikasi Jenis Buah Alpukat Menggunakan Metode Tresholding Dan Support Vector Machine (Svm) Abstraksi.* 6(2), 549–555.
- Ibrahim, R., Halid, A., & Boekoesoe, Y. (2021). *Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Non Irigasi Teknis Di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.* 6.
- Kambe, I., A, Dyanasarib, & A.Yusuf Kholilc. (2025). *Analisis Produksi Alpukat.* 3(1), 46–51. File:///C:/Users/Toshiba/Downloads/3560-Article Text-13602-1-10-20250828.Pdf
- Khotimah, K., Utami, S. N., & Listyanto, M. E. D. (2022). *Teknik Budidaya Dan Kelayakan Usahatani Selada Hidroponik Dengan Memanfaatkan Pekarangan Di Hidroponik Media.* 9(3), 224–231. <https://doi.org/10.32734/Jpt.V9i3>
- Mahmud, H., & Rauf, A. (2015). *Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.*
- Marsaoly, H., Sangadji, S., & Sumartono, E. (2020). *Analisis Profitabilitas Usaha Tani Bawang Merah Pada Unit Transmigrasi (Trans Koli).* 2.
- Reza, S., & Yuliatwati. (2024). *Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Merah Di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal Of Indonesian Agribusiness),* 10(7). <https://doi.org/10.1093/Nsr/Nwad033>
- Rianto, P. A., Sekar, G., Kusuma, P., & Raswita, A. (2024). *Pembibitan Tanaman Alpukat (Persea Americana) Varietas Pameling Secara Vegetatif Dengan Teknik Okulasi Di.* 1(2), 18–24.
- Risa, H., Marsudi, E., & Azhar. (2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah Volume 3, Nomor 4, November 2018 Wwww.Jim.Unsyiah.Ac.Id/Jfp *Corresponding Author: Azhargani@Unsyiah.Ac.Id 550 Jim Pertanian Unsyiah - Agb, Vol. 3, No. 4, November 2018: 550-562 Analisis Kelayakan Usaha Perkebunan .* 3(4), 550–562.
- Royhanah, A. A. (2021). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani.* 86–103.
- Rusman, M. A. A., Akbar, Nadir, Rumallang, A., & Saleh, I. (2025). *Agribisnis Tanaman Perkebunan Dan Hortikultura Berkelanjutan.*
- Sciaky, T., & Rahmat, Y. (2019). *Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Kedelai (Glycine Max L. Merrill) (Studi Kasus Di Desa Bantarwaru Kecamatan Gantar Kabupaten Indramayu)Economic Efficiency Analysis Of The Use Of Production*

- Factorson Soybean Farmi*. 3, 663–670.
- Septiadi, D., & Joka, U. (2019). Analisis Respon Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Beras Indonesia. *Agrimor*, 4(3), 42–44. <https://doi.org/10.32938/Ag.V4i3.843>
- Setiawan, D., & Djelantik, S. (2025). *Kelayakan Usahatani Alpukat Hass Di Desa Malet, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli*. 32(1), 26–34.
- Soleha, K., Lestari, H., & Saleh, Y. (2022). Analisis Break Event Point (Bep) Dan Harga Pokok Produksi (Hpp) Produk Frozen Food Di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu (Studi Kasus Pada Cv Lezatku Food). *Journal Of Food System And Agribusiness*, 6, 153–166.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Triyono, L., Indra, Cakti, G., & Santosa, B. (2025). *Dinamika Usahatani Jeruk: Evaluasi Kelayakan Ekonomi Dan Pengaruh Faktor Produksi Di Tulungagung*. 2(2), 227–241. <https://doi.org/10.64118/Aj.V2i2.51>
- Yulianti, A., Dewati, R., Wahyu Harinta, Y., & Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Veteran Bangun Nusantara, P. (2025). *Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Buah Alpukat (Persea Americana Mill) Di Pasar Wisata Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Consumer Preferences For Purchasing Avocado Fruit (Persea Americana Mill) In The Tawangmangu Tourism Market, Karanganyar District*. 9, 135–145. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jepa.2025.009.01.13>
- Yus, L., Isaskar, R., Dewi, H. E., & Assawwa, L. Y. (2023). *Identification And Mitigation Of Pameling Avocado Supply Chain Risk Using The Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-Ahp) Method*. 34(December), 336–352. <https://doi.org/10.21776/Ub.Habitat.2023.034.3.30>